

STUDI HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KENYAMANAN DENGAN KONDISI VEGETASI JALUR PENGAMAN JALAN DAN PEDESTRIAN RUANG TERBUKA HIJAU KOTA YOGYAKARTA

Oleh :
Abditama Srifitriani¹
Chafid Fandeli²
Mukhlison³

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Urip Sumoharjo dan Jl. Jendral Sudirman yang dipilih secara *purposive sampling*. Tujuan penelitian yaitu mengetahui kondisi vegetasi, tingkat kenyamanan, dan hubungan antara tingkat kenyamanan dengan kondisi vegetasi pada jalur pengaman jalan dan pedestrian ruang terbuka hijau (RTH) Kota Yogyakarta.

Metode pengambilan data tingkat kenyamanan adalah setiap lokasi jalan dibagi menjadi 3 letak pengukuran yaitu arah masuknya angin, di tengah RTHKP, dan keluarnya angin pada kanan-kiri jalan. Pengambilan data suhu dan kelembaban udara dilakukan pada waktu pagi hari (06.00-07.00 WIB), siang hari (12.00-13.00 WIB), dan sore hari (17.00-18.00 WIB) di setiap letak pengukuran yang telah ditentukan, sedangkan metode analisis varian (ANOVA) menggunakan rancangan faktorial yang dilanjutkan uji LSD (*List Significant Different*) dengan perlakuan lokasi, waktu, dan letak pengukuran. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kenyamanan dengan kondisi vegetasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh RTH terhadap tingkat kenyamanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga lokasi pengamatan dalam kondisi tidak nyaman, karena memiliki indeks ketidaknyamanan > 21 dan lokasi Jl. Urip Sumoharjo merupakan lokasi pengamatan yang paling tidak nyaman. Indeks ketidaknyamanan di lokasi I: Jl. Urip Sumoharjo pagi hari yaitu 22,13, siang hari yaitu 26,08, dan pada sore hari yaitu 24,14. Pada lokasi II: Jl. Jendral Sudirman (Galeria-Gramedia) indeks ketidaknyamanan pada pagi hari yaitu 21,95, pada siang hari yaitu 25,61, dan pada sore hari yaitu 23,93 sedangkan indeks ketidaknyamanan di lokasi III: Jl. Jendral Sudirman (Gramedia-JPM) pada pagi hari indeks ketidaknyamanan yaitu 22,13, pada siang hari yaitu 25,55, dan pada sore hari yaitu 24,08. Persamaan linear hasil uji regresi tingkat kenyamanan adalah $Y = 14,692 + 1,170 X_1 - 0,660 X_2 + 0,087 X_3 - 0,016 X_4$, dengan tingkat kenyamanan (Y), tinggi pohon (X_1), ketebalan tajuk (X_2), diameter pohon (X_3), dan luas tajuk (X_4). Hasil yang diperoleh dari persamaan regresi ini menunjukkan adanya variabel-variabel yang berkorelasi positif (tinggi dan diameter pohon) dan korelasi negatif (ketebalan dan luas tajuk).

Kata Kunci : Tingkat kenyamanan, kondisi vegetasi, ruang terbuka hijau

1. Mahasiswa S1 Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- 2,3. Dosen Pembimbing dan Staf Pengajar Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.

STUDY ON THE RELATION BETWEEN COMFORT LEVEL WITH VEGETATION CONDITION OF ROAD CONCILIATOR TRACK AND GREEN OPEN SPACE PEDESTRIAN OF YOGYAKARTA COUNTY

By:

Abditama Srifitriani¹
Chafid Fandeli²
Mukhlison³

ABSTRACT

This study was carried out in Jl. Urip Sumoharjo and Jl. Jendral Sudirman Yogyakarta County chosen using purposive sampling. The aim of this study was to find out the condition of vegetation, comfort level, and the relation between comfort level and vegetation condition in a road conciliator track and green open space pedestrian in Yogyakarta County.

Data collecting method of comfort level was that each road location was divided into 3 measuring locations : wind entering direction, in the middle of green open space, and wind exiting direction in right and left of the road. Temperature and air humidity data collection was carried out in the morning (06.00-07.00 a.m.), in the day (12.00 a.m.-01.00 p.m.), and afternoon (05.00-06.00 p.m.) in each determined measuring location. Variant analysis method (ANOVA) used factorial design continued with LSD (List Significant Different) test with location, time, and measuring position treatments. Multiple linier regression analysis was used to find out the relation between comfort level with vegetation condition. This analysis was carried out to find out the effect of green open space to comfort level.

The result of the study showed that the three observation locations were in uncomfortable condition because they have uncomfortable index of >21 and location Jl. Urip Sumoharjo to be observation location of the most uncomfortable. The comfort level in location I : Jl. Urip Sumoharjo in the morning was 22,13, in the day of 26,08, and afternoon of 24,14. In location II : Jl. Jendral Sudirman (Galeria-Gramedia), morning comfort level was of 21,95, in the day 25,61, and in the afternoon of 23,93. The comfort level in location III : Jl. Jendral Sudirman (Gramedia-JPM) in the morning was of 22,13, in the day of 25,55, and in the afternoon of 24,08. Linier equation of regression test result $Y = 14,692 + 1,170 X_1 - 0,660 X_2 + 0,087 X_3 - 0,016 X_4$, with comfort level (Y), tree height (X_1), crown thickness (X_2), diameter (X_3), and crown width (X_4). The result obtained from this regression equation showed the existence of positively correlated variables (tree's height and diameter) and negative correlation (crown thickness and width).

Key words : Comfort level, vegetation condition, green open space

¹ Under Graduate Student of Forest Resource Conservation Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University.

^{2,3} Co-sponsor and teaching staff of Forest Resource Conservation Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University.